

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL SURAT DAHLAN KARYA KHRISNA PABICHARA

FAISATUL HASANAH

Universitas Muhammadiyah Jember

Faizatulhasanah94@gmail.com

ABSTRAKS

Nilai moral merupakan nilai kebaikan dan keburukan yang tercermin dalam kehidupan manusia. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah nilai moral sosial dan nilai moral religi pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral sosial dan nilai moral religi pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah nilai moral sosial dan nilai moral religi pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca data berulang-ulang, memberikan kode atau tanda-tanda khusus pada data, mengklasifikasikan dan kategorisasi data. Hasil penelitian menunjukkan nilai moral sosial yang ditemukan pada novel *Surat Dahlan* terdiri atas nilai silaturahmi, nilai persaudaraan, nilai persamaan, nilai adil, nilai baik sangka, nilai rendah hati, nilai tepat janji, nilai lapang dada. nilai dapat dipercaya, nilai perwira, nilai hemat, nilai dermawan, nilai peduli sosial, nilai hormat, nilai kasih sayang, dan nilai cinta tanah air. Sedangkan nilai moral religi yang ditemukan pada novel *Surat Dahlan* terdiri atas nilai iman, nilai ihsan, nilai takwa, nilai ikhlas, nilai tawakal, nilai syukur, nilai sabar, dan nilai berdoa. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat nilai moral sosial dan nilai moral religi pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara.

Kata Kunci: nilai moral sosial, nilai moral religi, novel *Surat Dahlan*.

ABSTRACT

Moral value is the value of good and evil that is reflected in human life. This research is motivated by moral deviation that happened on the nation's son currently, we hope the nation's son have good morals while the nation's son morals currently far from being said well. The problems

that arise from the background is how social moral values and religious moral values in the novel *Surat Dahlan* by Khrisna Pabichara. This study aimed to describe the social moral values and religious moral values in the novel *Surat Dahlan* by Khrisna Pabichara. The method used is descriptive qualitative. The target in this research is a social moral values and religious moral values on the novel *Surat Dahlan* by Khrisna Pabichara. The techniques for collecting the data is documentations technique. The instruments of the data collection in this research is the researcher herself and auxiliary instrument form tabulate data. The data in this research analysed by the method descriptive qualitative words obtained interpreted by reading data over and over again, gives a code of or signs in the specific case of data, classifying and categorization of data. The research show that the social moral values that is found in the novel of *Surat Dahlan* consists of the gratitude value, brotherhood value, equation value, fair value, good idea value, humble value, the exact value of the appointment, relieved value, thrustworthy value, officer value, save value, generous value, social care value, sincerely value, affection value, and nasionalism value, While the moral religious value are found on the novel *Surat Dahlan* consists of the value of faith, ihsan value, the value of piety, sincerity value, trust value, thankfulness values, patient value, and the value of prayer. Conclusions of the study are there social moral value and religious moral value on the novel *Surat Dahlan* by Khrisna Pabichara.

Key word: social moral value, religious moral value , the novel *Surat Dahlan*.

1. PENDAHULUAN

Novel merupakan suatu karangan yang dihasilkan dari pemikiran atau ide pengarang. Karangan yang diceritakan dalam novel mengandung berbagai macam permasalahan kehidupan yang dialami si tokoh. Tokoh yang terdapat atau berperan dalam novel terdiri dari beberapa tokoh dan karakter yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan cerita yang didalamnya terdapat berbagai macam peristiwa. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah novel mengandung nilai-nilai yang dapat diambil sebagai acuan hidup, salah satunya adalah nilai moral.

Nilai moral merupakan nilai yang di dalamnya berisi tentang baik buruknya tindakan yang dilakukan oleh manusia. Tindakan yang dilakukan manusia pada setiap harinya pasti tidak luput dengan tindakan moral, baik itu moral yang baik maupun yang buruk. Nilai moral menurut Citraningrum (2014:83) adalah nilai-nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia sebagai manusia. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tutur kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain.

Nilai moral menurut Sulistyorini dan Andalas (2017:54) terdiri dari tiga jenis, yaitu nilai moral individual, nilai moral sosial, nilai moral religi. Namun dalam penelitian ini hanya akan membatasi dua ruang lingkup penelitian yaitu nilai moral sosial dan nilai moral religi. Nilai moral sosial adalah nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia dengan manusia lainnya. Nilai moral sosial menurut Alim (2011:155), terdiri dari nilai silaturahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, tepat janji, lapang dada, dapat dipercaya, perwira, hemat, dermawan, peduli sosial, hormat, kasih sayang, dan cinta tanah air. Sementara nilai moral religi adalah nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia dengan tuhan. Nilai moral religi menurut Alim (2011:153) terdiri dari nilai iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakkal, syukur, sabar, dan nilai berdoa. Melalui novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan bagaimana nilai moral diungkapkan pengarang dalam novel tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini, peneliti memilih judul "*Analisis Nilai Moral pada Novel Surat Dahlan karya Khrisna Pabichara*".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat, paragraf dan wacana yang berbentuk dialog pada novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara yang mengandung

nilai moral sosial dan nilai moral religi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah novel dengan judul "*Surat Dahlan*" karya Khrisna Pabichara. Novel *Surat Dahlan* memiliki ketebalan 378 halaman yang diterbitkan oleh Noura Books (PT Mizan Publika) pada tahun 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau biasa disebut instrumen kunci dan dibantu dengan tabel tabulasi data. Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis, langkahnya yaitu mengklasifikasikan data nilai moral sosial dan nilai moral religi, menentukan jenis nilai moral sosial dan nilai moral religi, mencatat data nilai moral sosial dan nilai moral religi ke tabel tabulasi data, penarikan kesimpulan sementara, menganalisis dan menarik kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pegamatan.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dari nilai moral sosial dan nilai moral religi dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, peneliti menemukan enam belas kelompok data nilai moral sosial, yaitu nilai silaturahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, rendah hati, tepat janji, lapang dada, dapat dipercaya, perwira, hemat, dermawan, peduli sosial, hormat, kasih sayang, dan

cinta tanah air. Sementara kelompok data nilai moral religi, peneliti menemukan delapan bentuk nilai moral religi yang terdiri dari nilai iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakkal, syukur, sabar, dan nilai berdoa. Keseluruhan data nilai moral sosial dan nilai moral religi yang ditemukan dalam novel *Surat Dahlan* adalah 97 data. Salah satu data nilai moral sosial dan nilai moral religi yang ditemukan dalam novel *Surat Dahlan* adalah sebagai berikut :

Data 3

...
"Dia sekarang agak kurus. Ceruk mata, lancip hidung, dan sepasang lekuk di pipinya persis seperti Ibu. Caranya bertutur pun sudah tak mirip orang Jawa lagi, meski masih *medhok*, sekarang sudah seperti orang asing bagiku. Mungkin Banjar, mungkin Dayak, mungkin Kutai, atau malah Bugis. Betapapun, dia tetap kakakku." (MS.PSDR.19).

Berdasarkan data yang ditemukan dari novel *Surat Dahlan* maka data tersebut menunjukkan nilai persaudaraan. Nilai persaudaraan terlihat ketika Dahlan menyadari dan memperhatikan raut wajah kakaknya yang mulai berubah dan penggunaan logat bahasa kakaknya yang tidak sama lagi dengan orang Jawa membuat tokoh Dahlan merasa asing dengannya. Namun, Dahlan tetap menyadari meski terdapat banyak

perubahan dengan kakaknya, nilai persaudaraannya masih melekat di dirinya dan ia tetap menganggap kakaknya sebagaimana mestinya. Tindakan tokoh Dahlan tersebut membuktikan suatu semangat persaudaraan yang ia miliki.

Nilai persaudaraan juga terlihat pada kutipan novel *Surat Dahlan* pada halaman lainnya. Nilai tersebut nampak pada kutipan berikut:

Data 4

"Kemudian, Sayid mengabari hari keberangkatanku pada Senin, empat hari setelah aku menikah, ke Jakarta. Aku mengiyakan dan meminta beliau mendampingiku pada saat ijab-kabul. Beliau berteriak dan teman-teman *bengkel berita* serempak merubungi sambil menjabat tanganku. Aku sibuk mengangguk dan mengucapkan terima kasih." (MS.PSDR.284).

Berdasarkan data yang ditemukan dari novel *Surat Dahlan* maka data tersebut menunjukkan nilai persaudaraan. Nilai persaudaraan terlihat ketika teman kantor tokoh Dahlan memiliki pertalian rasa cinta kasih kepada Dahlan yang jelas diantara mereka tidak memiliki hubungan darah (saudara kandung). Hal tersebut dibuktikan ketika teman-teman tokoh Dahlan mengetahui rencana pelaksanaan ijab-kabul pernikahan dari Dahlan, teman-temannya langsung menjabat tangannya sebagai tanda ucapan

selamat kepada tokoh Dahlan yang akan menikah, dengan demikian nilai persaudaraan atau kasih sayang antar sesama terlihat dari respon teman-teman Dahlan terhadap kabar bahagia yang akan menimpa tokoh Dahlan.

Data tersebut menggambarkan nilai moral sosial yang berupa nilai persaudaraan. Nilai persaudaraan yang terdapat pada data 3 dan data 4 sesuai dengan teori Alim dan teori Laili yang menyatakan bahwa nilai persaudaraan adalah semangat persaudaraan pada suatu hubungan yang tidak hanya terbatas antara hubungan darah melainkan hubungan sesama muslim yang menganjurkan kita untuk tidak mudah merendahkan golongan lain, tidak saling menghina, saling mengejek, banyak berprasangka, dan suka mencari-cari kesalahan orang lain. Tindakan nilai persaudaraan yang terdapat dalam novel *Surat Dahlan* dapat dilihat ketika seorang adik menghargai dan tetap menyayangi kakaknya meski terdapat perubahan pada kakaknya, baik perubahan penggunaan logat bahasa, raut wajah dan lain sebagainya. Nilai persaudaraan juga dapat dilihat pada hubungan seseorang yang tidak sedarah (bukan saudara kandung). Persaudaraan tetap terjalin meski antar seseorang tersebut tidak memiliki ikatan darah, hal ini membuktikan adanya rasa cinta kasih antar sesama manusia. Sebagaimana nilai persaudaraan yang terjadi dalam novel *Surat Dahlan*, salah satu tokoh dalam novel tersebut tetap mempunyai semangat persaudaraan

yang kuat baik kepada saudara kandung maupun kepada teman yang tidak memiliki hubungan sedarah, ia tidak mengejek kakaknya yang sudah terdapat perubahan pada dirinya, malah ia (tokoh Dahlan) tetap menyayangi kakaknya, begitupun ketika teman Dahlan mengetahui rencana pernikahan Dahlan, temannya tersebut langsung mendatangi Dahlan dan mereka berjabat tangan. Sangat terlihat dari kejadian tersebut betapa pedulinya teman Dahlan pada kehidupan Dahlan, hal ini menunjukkan eratnya nilai persaudaraan yang terdapat pada novel *Surat Dahlan*.

Sementara untuk salah satu data nilai moral religi yang berupa nilai moral iman dan nilai ihsan adalah sebagai berikut:

Data 15

“Namun, bukan kita yang menentukan takdir. Ada kuasa diluar kita. Tuhan.”
(MR.IMN.186).

Data tersebut menggambarkan nilai iman yang terbukti dari ucapan Dahlan yang mengatakan bahwa Tuhanlah yang menentukan takdir. Tindakan tersebut menunjukkan betapa tokoh Dahlan sangat percaya kepada Tuhan, baik lahir maupun batin. Nilai iman yang terdapat pada data 15 tersebut sesuai dengan teori Alim dan teori Anggundia yang menyatakan bahwa nilai iman adalah sikap batin, sikap percaya dan yakin, baik diucapkan di dalam hati maupun

dengan lisan dan diaplikasikan melalui perbuatan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak. Sikap iman yang terdapat dalam novel *Surat Dahlan* dapat dilihat dari bagaimana seseorang meyakini dengan hati dan ucapan akan kekuasaan yang dimiliki oleh Tuhan. Orang yang memiliki nilai iman selalu percaya kepada Allah baik lisan maupun batin, kapanpun dan dimanapun. Sebagaimana ucapan Dahlan yang sangat percaya bahwa Tuhan-lah yang menentukan takdir, dalam kehidupannya tokoh Dahlan melibatkan Tuhan karena ia sangat percaya kepada Tuhan.

Bentuk nilai moral ihsan dalam novel seperti dalam kutipan berikut:

Data 16

“Tuhan memang tidak pernah tidur. Dia berikan kemudahan.”
(MR.IHSN.297).

Berdasarkan kutipan tersebut, jelas terlihat bahwa terdapat nilai ihsan dalam novel *Surat Dahlan*. Nilai ihsan terlihat dalam ucapan Dahlan yang seolah-olah mengatakan bahwa Tuhan selalu bersama manusia dibuktikan dengan kepercayaannya mengatakan jika Tuhan tidak pernah tidur dan Tuhan memberikan kemudahan pada dirinya yang membutuhkan. Nilai ihsan yang terdapat pada data 16 tersebut sesuai dengan teori Alim dan teori Amran yang menyatakan bahwa nilai ihsan

adalah kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada, sehingga orang tersebut melakukan ibadah dengan khushuk, ikhlas dan yakin bahwa senantiasa Allah mengawasi apa yang dilakukannya. Nilai ihsan yang terdapat dalam novel *Surat Dahlan* dapat dilihat ketika seseorang mengucapkan dengan penuh kepercayaan bahwa Tuhan tidak tidur karena dibuktikan dengan Tuhan memberikan kemudahan pada hambanya. Orang yang memiliki nilai ihsan selalu merasa bahwa Allah selalu bersamanya dan memperhatikan apa yang hambanya butuhkan. Sebagaimana tindakan Dahlan yang sangat percaya Tuhan dengan cara mengucapkan bahwa Tuhan tidak tidur dan oleh karena itu, Tuhan memberinya kemudahan.

Nilai moral sosial dan nilai moral religi yang ditemukan dalam novel *Surat Dahlan* disampaikan oleh pengarang dengan menggunakan kalimat secara tersirat dan tersurat. Hal tersebut dibuktikan pada salah satu kutipan yang peneliti ambil dari novel *Surat Dahlan*. Berikut ini adalah kutipannya:

Data 23

...
“Tersulut amarah karena pandangan salah kaprah terhadap pemilik rambut gondrong, aku balas mustahil menilai kebaikan dan kejahatan seseorang dari rambut atau

penampilan fisiknya.”
(MS.ADL.267).

Berdasarkan kutipan data 23 tersebut, jelas terlihat bahwa tokoh Dahlan yang tidak setuju dengan pandangan temannya yang menilai kebaikan seseorang hanya berdasarkan dengan gaya rambutnya. Tindakan Dahlan tersebut menunjukkan nilai moral adil yang tidak dinyatakan dengan jelas. Kutipan tersebut tidak menyatakan sebuah tindakan keadilan secara tersurat atau berisi kalimat yang mengandung kata keadilan melainkan penyampaian nilai moral sosial adil yang disampaikan secara tersirat atau kalimat yang merujuk pada nilai adil yang disampaikan secara tidak langsung.

Sementara kalimat yang disampaikan penulis novel secara tersurat yang peneliti temukan dalam novel akan dipaparkan berikut ini:

Data 24
“Itulah mengapa aku berlapang dada tatkala berita pertamaku itu tidak dimuat. Aku malah bersyukur menerima pelajaran berharga, pelajaran yang sangat berguna bagiku.”
(MS.LPGD.217).

Berdasarkan kutipan data 24 tersebut, jelas terlihat bahwa tokoh Dahlan yang berlapang dada ketika

berita pertama yang dibuatnya tidak dimuat di surat kabar. Frasa berlapang dada yang diucapkan Dahlan tersebut menunjukkan secara tersurat bahwa kalimat yang terdapat dalam novel mengandung nilai moral sosial lapang dada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai lapang dada dalam salah satu kutipan novel Surat Dahlan tersebut di utarakan secara jelas atau langsung (tersurat).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai moral merupakan nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia sebagai manusia. Nilai moral sosial yang diungkapkan pengarang pada novel *Surat Dahlan* berbentuk nilai silaturahmi, nilai persaudaraan, nilai persamaan, nilai adil, nilai baik sangka, nilai rendah hati, nilai tepat janji, nilai lapang dada, nilai dapat dipercaya, nilai perwira, nilai hemat, nilai dermawan, nilai peduli sosial, nilai hormat, nilai kasih sayang, dan nilai cinta tanah air. Sementara nilai moral religi yang diungkapkan pengarang pada novel *Surat Dahlan* berbentuk nilai iman, nilai ihsan, nilai takwa, nilai ikhlas, nilai tawakal, nilai syukur, nilai sabar, dan nilai berdoa.

5. DAFTAR RUJUKAN

Alfiani, R. (2014). *Pengaruh Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran*

- 2013/2014. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: IAIN Tulungagung. (<http://aksara.unbari.ac.id>, diakses 30 Mei 2018).
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amran, A. (2012). Konsep Adil dan Ihsan Menurut Aqidah, Ibadah, dan Ahlak, (Online), Vol. VI, No. 2, (<http://e-journal.perpustakaansta.inpsp.net>, diakses 30 Mei 2018).
- Anggundia, P.A. (2017). *Implementasi Iman dan Takwa (IMTAQ) dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah di SMA Nahdlatul Ulama Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Chisty, A.A. (2014). Peranan Silaturahmi dalam Komunikasi Bisnis pada Kesuksesan Pengusaha Batik Jetis Sidoarjo, (Online), Vol. 1, No. 10, (<http://e-journal.unair.ac.id>, diakses 30 Mei 2018).
- Citraningrum, D.M. (2014). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Jember: Cahaya Ilmu.
- Harbeng, M, dkk. (2018). Analisis Pendidikan Karakter Nilai Kasih Sayang pada Novel Padang Bulan karya Andrea Hirata, (Online), Vol. 1, No. 2,
- Hayuni, R.R & Elia, F. (2016). Pengembangan Panduan Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP, (Online), Vol. 1, No. 3, (<http://journal2.um.ac.id>, diakses 30 Mei 2018).
- Hidayat, M. (2013). *Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Laili, S. (2016). *Studi Analisis Ayat-ayat Ukhuwah dalam Tafsir Al-misbah Karya M. Quraish Sihab*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Noor, R.M. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Pabichara, K. (2013). *Surat Dahlan*. Jakarta: Noura Books.

- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Risnawati, B, dkk. (2015). Penokohan pada Novel Syahadat dari Negeri Sutra Karya Fitri Nurhati dan Pembelajarannya, (Online), (<http://www.jurnal.fkip.unila.ac.id>, diakses 20 Maret 2018).
- Rukesi. (2017). Nilai Budaya dalam Mantra Bercocok Tanam Padi di Desa Ronggo, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Jawa Tengah : Kajian Fungsi Sastra, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://journal2.um.ac.id>, diakses 15 juli 2018).
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Semi, M.A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Septianingtyas, R . (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel Jilbab In Love Karya Asma Nadia*. skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Setyawati, E. (2013). *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Devanor (Pendekatan Pragmatik)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shofaussamawati. (2013). Ikhlas Perspektif Al-qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i, (Online), Vol. 7, No. 2, (<http://journal.stainkudus.ac.id>, diakses 15 juli 2018).
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwa. (2014). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyorini, D & Eggy F.A. (2017). *Sastra Lisan: Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang: Madani.
- Suryono, H, dkk. (2017). Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Berpancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, (Online), Vol. 20, No. 1, (<http://jurnal.uns.ac.id>, diakses 30 Mei 2018).
- Turfe, T.A. (2013). *Mukjizat Sabar*. Bandung: Mizana.
- Utami, N.H.C. (2013). *Penanaman Nilai-nilai Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali*. Naskah publikasi.

Surakarta: Universitas
Muhammadiyah Surakarta.

Vanela,Y. (2016). *Doa Sebagai Metode
Psikoterapi Islam untuk
Kesehatan Mental Pasien di
Rumah Sakit Daerah (RSUD) Dr. Hi.
Abdul Moeloek Bandar Lampung .*
Skripsi tidak diterbitkan.
Lampung: IAIN Raden Intan
Lampung.

Warsiman. (2015). *Menyibak Tirai
Sastra*. Malang: Universitas
Brawijaya Press.

Wulandarizqy, M. (2015).
*Pembentukan Karakter Sikap
Hormat Siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon
Agung Purwosari Pasuruan.*
Skripsi tidak diterbitkan. Malang:
Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim.

